

## BAB II

### TINJAUAN WISATA PANTAI

#### II.1. Tinjauan Wisata

##### II.1.1 Pengertian

Wisata atau rekreasi memiliki pengertian yang bermacam-macam sesuai dengan sudut pandang yang digunakan. Beberapa rumusan wisata disebutkan di bawah ini :

1. Wisata adalah bersuka ria atau bersenang-senang<sup>1</sup>
2. Wisata adalah pemenuhan kebutuhan manusia akan hiburan atau relaksasi dari pekerjaan-pekerjaan berat sehari-hari<sup>2</sup>
3. Menurut kesimpulan Drs. Wing Haryono, MED<sup>3</sup>
  - Rekreasi adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik, mental maupun emosional. Rekreasi menghendaki kegiatan aktivitas dan tidak selalu bersifat non aktif
  - Rekreasi tidak mempunyai bentuk dan macam tertentu: semua kegiatan yang dapat dilakukan oleh manusia dapat dijadikan aktivitas rekreasi asalkan dilakukan diwaktu senggang
  - Rekreasi dilakukan karena didorong oleh suatu keinginan. Keinginan sekaligus menentukan pilihan pada bentuk dan macam rekreasi yang dilakukan

---

<sup>1</sup> WJS Poerwadarminta, Kamus Bahasa Indonesia

<sup>2</sup> Dr, James J Spillane, Pariwisata Indonesia

<sup>3</sup> kesimpulan wing dalam bukunya Pariwisata rekreasi dan entertainment, hal 15 terhadap pendapat Butler D Butler "Introduction to Community Recreation" New york 1959, hal 10

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

- Rekreasi bersifat fleksibel tidak dibatasi oleh tempat. Rekreasi dapat dilakukan perseorangan maupun oleh berkelompok.

## **II.1.2 Wisatawan**

### **a. Pengertian wisatawan**

Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan untuk sementara waktu, tidak kurang selama 24 jam, dan semata-mata sebagai konsumen, bukan mencari nafkah, atau bekerja di tempat yang ia kunjungi<sup>4</sup>.

#### **II.1.2.1 Macam Wisatawan**

Dari berbagai segi dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Menurut asal: domestik atau mancanegara
- b. Menurut waktu: jangka panjang atau jangka pendek
- c. Menurut jumlah: single travel atau group travel

*Single travel*: tanpa melalui paketour dari travel agent maupun dari tour operator yang tersedia

*Group travel*: melakukan wisata dengan travel agent atau tour operator

#### **II.1.2.2 Kebutuhan Wisatawan**

1. Informasi
2. Pelayanan angkutan, (airlines, bus pariwisata, taxi, kereta api atau kapal pesiar)
3. Makan dan minum

---

<sup>4</sup> Drs. H. Oka A. Yoeti, Mba Psikologi Pelayanan Wisata, Gramedia, Jakarta 1999

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

4. Melihat sesuatu yang unik, yang belum pernah dilihat atau berbeda dari yang pernah ia lihat
5. Beristirahat, bersantai atau memanjakan diri, bersenang-senang, berolahraga dan bercengkrama dengan teman-teman lain.
6. Berbelanja sebagai kenang-kenangan sampai di rumah
7. Dokumentasi sebagai bukti telah mengunjungi daerah tersebut

### **II.1.2.3 Jenis kegiatan yang dilakukan**

1. Santai dipantai, kegiatan pasif yang tidak memerlukan keahlian bersifat masal, oleh karena itu diperlukan suatu pantai pasir yang baik kondisinya dengan gelombang yang tidak terlalu besar.
2. Berenang dan bermain air, memerlukan keahlian khusus, diperlukan pantai yang bersih dan luas dengan gelombang kecil .
3. Boat Tour, menikmati keindahan laut dan pantai, diperlukan laut yang luas dan indah dengan gelombang tidak terlalu besar.
4. Glass bottom boat, dilakukan dengan gelombang yang kecil dan pasang surutnya kecil, dibutuhkan suatu regu penolong serta dilakukan pada laut yang mempunyai potensi bawah laut yang indah dan tidak terlalu dangkal
5. Olahraga air, dayung, kayak, kano, selancar, dll yang bersifat rekreatif

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

**II.1.3 Jenis-jenis Wisata<sup>5</sup> Pantai:**

1. Wisata Kesehatan, wisata dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari dimana ia tinggal demi kepentingan beristirahat dalam arti jasmani dan rohani dengan mengunjungi tempat-tempat peristirahatan, tempat-tempat yang memiliki iklim udara menyehatkan, atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas kesehatan lainnya.
2. Wisata Alam, wisata dengan tujuan untuk mendapatkan kenikmatan keindahan alam, kesehatan hawa udara pegunungan, keajaiban hidup binatang dan lain-lain.
3. Wisata Olahraga, wisata dengan tujuan melakukan perjalanan untuk memenuhi kepuasan melakukan kegiatan olahraga yang disenangi, seperti: memancing, hiking, menyelam dan olahraga lainnya.

**II.2 Tinjauan Wisata Pantai**

**II.2.1 Batasan Pengertian**

Wilayah pesisir atau pantai adalah wilayah peralihan antara daratan dan lautan., dengan dua batas pantai yaitu batas boundaries (sejajar garis pantai) dan batas longshore tegak lurus garis pantai)<sup>6</sup>. Sedangkan wisata adalah bersuka ria atau bersenang-senang<sup>7</sup>

Wisata pantai dapat diartikan sebagai kegiatan wisata yang diselenggarakan secara khusus di pantai.

---

<sup>5</sup> Nyoman S. Pendit, Ilmu Pariwisata, Pt.Pradanya Paramita, Jakarta 1990, hal 36

<sup>6</sup> Rokhim Dahuri, Jacob Rais, Saptu Putra Ginting, sitepu, Pengelolaan Sumber daya wilayah pesisir dan lautan Secara Terpadu, Pt Pradanya Paramita, Jakarta, 1996

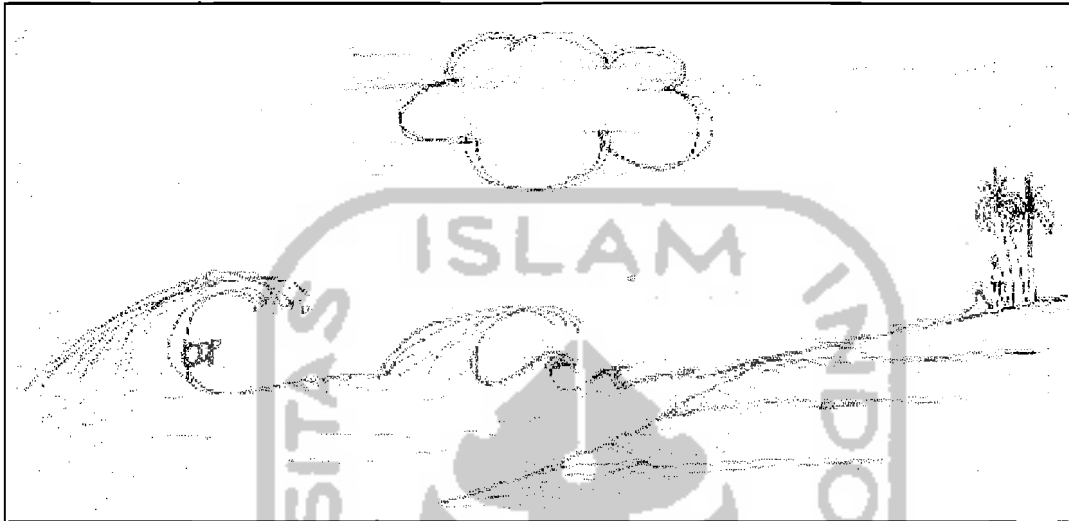
<sup>7</sup> WJS Poerwadarminta, Kamus Bahasa Indonesia

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

**II.2.1.1 Faktor Elemen-Elemen Pantai**

**1. Ombak**



**Gambar II.1 Ombak sebagai elemen pantai**

Ombak merupakan ciri khusus dari alam pantai yang dapat memberi kesan atau menciptakan suasana sendiri dalam menikmatinya.

**2. Cakrawala**



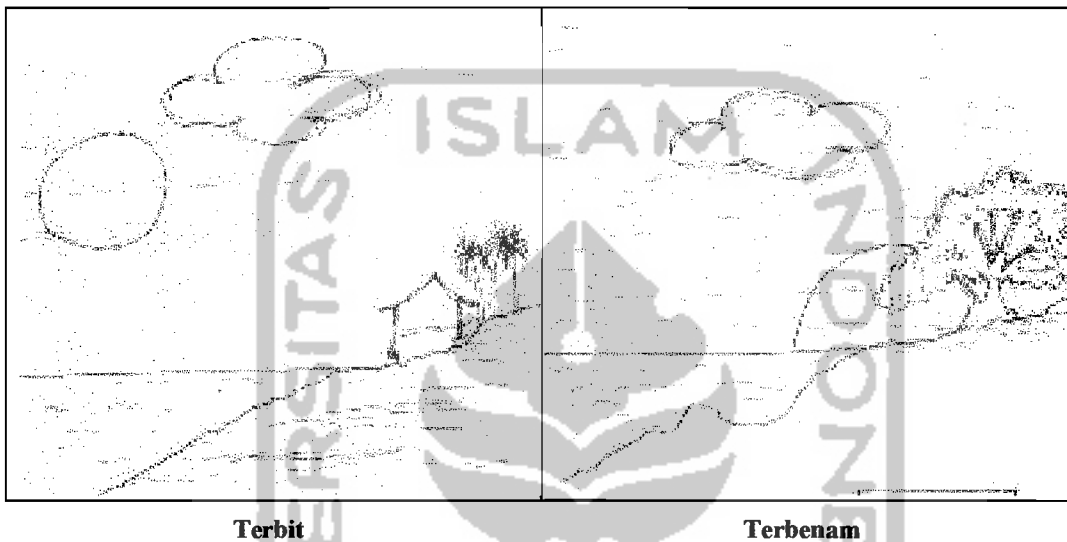
**Gambar II.2 Cakrawala Sebagai Elemen Pantai**

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

Merupakan garis horizontal yang dibentuk oleh batas pertemuan antara langit dan bumi, walaupun sebenarnya terlihat sebagai garis lengkung.

### 3. Matahari



**Gambar II.3 Matahari sebagai elemen pantai**

Keindahan matahari dapat dinikmati pada saat matahari terbenam maupun terbit, pada daerah yang berada disebelah Timur, pemandangan indah ketika matahari terbit bisa dinikmati, sedangkan yang berada disebelah Barat akan bisadinikmati matahari terbenam. Perubahan warna pada saat terbit maupun terbenam akan menjadi panorama yang indah untuk dinikmati.

#### II.2.1.2 Faktor Bentuk dan Karakteristik Elemen Pantai

##### 1. Bantuan

- a. Karang menggambarkan karakter yang kokoh dan mengandalkan tekstur yang kasar dengan detail permukaan yang runcing dan relung.

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

- b. Batuan kerikil, merupakan batuan yang bulat dan juga runcing dengan permukaan licin dan bertekstur halus serta kasar, warna yang beraneka ragam sesuai dengan kondisi pantai.
- c. Pasir, pada kawasan pantai, pasir merupakan hamparan yang luas dan memiliki ciri yang halus serta kasar tergantung pada kondisi kawasan tersebut.

**2. Faktor Flora dan Fauna**

**A. Flora**

- a. Pohon kelapa, merupakan jenis pohon yang banyak dijumpai pada setiap pantai, karena batangnya tunggal dan kokoh sehingga tanaman ini cocok untuk kawasan pantai.
- b. Rumput-rumputan, merupakan jenis pepohonan yang kecil dan tidak kuat terhadap injakan manusia namun cocok untuk kawasan pantai karena lebat dan hijau.

**B. Fauna**

Pada kawasan pantai hewan seperti ikan dan burung merupakan jenis fauna yang sangat banyak dijumpai pada kawasan pantai dan menjadi daya tarik tersendiri.

**3. Faktor Keadaan Alam**

- a. Hidrologi, merupakan kondisi air sumur yang ada dipinggiran pantai, hal ini sangat berpengaruh pada kondisi area kawasan pantai.
- b. Iklim, merupakan keadaan iklim pada daerah pantai, hal ini sangat berpengaruh kondisi area kawasan pantai.

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

## **II.2.2 Kegiatan Wisata**

### **II.2.2.1 Kegunaan Rekreasi Bagi Manusia<sup>8</sup>**

1. Rekreasi dan kesehatan, menambah dan memelihara kesegaran jasmani tiap individu.
2. rekreasi dan ekonomi, mengurangi pengeluaran modal besar guna pengobatan orang-orang yang sakit jiwa dan guna merehabilitasi anak-anak dan remaja bermasalah.

### **II.2.2.2 Jenis-jenis rekreasi pantai<sup>9</sup>**

Jenis-jenis rekreasi pantai dapat digolongkan:

#### **A. Berdasarkan Karakteristiknya**

1. Rekreasi alam, berjalan-jalan menikmati keindahan alam pantai, melihat matahari terbit atau tenggelam dan sebagainya.
2. Rekreasi buatan, pembinaan fisik, seperti: memancing, berenang serta mendayung.

#### **B. Berdasarkan Bentuknya**

1. Berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi:
  - Rekreasi dalam ruang, rekreasi yang dilakukan di dalam ruangan. Ini dilakukan relatif lebih lama karena tidak terganggu oleh cuaca.
  - Rekreasi di luar ruangan, dilakukan diluar ruangan pada udara terbuka dan dapat dipengaruhi oleh cuaca.

---

<sup>8</sup> Haryono, wing dalam bukunya Pariwisata rekreasi dan entertainment, hal 17

<sup>9</sup> Dirjrn Pariwisata, Laporan Akhir Tahunan, 1985 dalam Dhani Yuristiawan, JUTA, UIII, 2000, hal 11



**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

2. Berdasarkan tipenya dapat dibedakan menjadi:

- Rekreasi pasif, kegiatannya tidak banyak mengeluarkan tenaga seperti; menikmati pemandangan, makan dan minum, membaca buku, santai dan sebagainya.
- Rekreasi aktif, kegiatannya banyak mengeluarkan tenaga, orang yang melakukan kegiatan ini ikut terlibat aktif dalam kegiatan rekreasi.

### II.2.2.3 Ciri dan Sifat Rekreasi Pantai<sup>10</sup>

Adapun ciri dan sifat rekreasi pantai adalah:

1. Suasana informal, pengunjung bebas melakukan kegiatannya tanpa merasa tertekan dan selalu santai dan menyenangkan.
2. Tidak semuanya berani terhadap laut, bagi sebagian orang, ombak laut bukan hanya sebagai suatu kondisi alami yang bisa dinikmati tetapi juga sesuatu yang bisa diajak bermain-main dan sebagian orang yang baru mengenal laut merupakan sesuatu yang menakutkan dan hanya dapat dinikmatinya dengan meliha\lihat ombak.
3. Meriah dan dinamis, sesuai dengan ciri-ciri alam yang dinamis dengan angin yang bertiup, laut yang hidup dan juga keanekaragaman jenis rekreasi merupakan salah satu sifat rekreasi pantai yang luwes.



---

<sup>10</sup> Dikutip dari Dhanny Yuristiawan, Fasilitas Rekreasi Pantai Sebagai Pendukung Daya Tarik Wisatawan Ke Pantai Jatimalang Purworwjo, JUTA, VIII, 2000, hal 13

#### **II.2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rekreasi Pantai**

##### **a. Faktor Jumlah Pengunjung**

Adalah jumlah pengunjung maksimum pada waktu-waktu tertentu yang datang ke rekreasi pantai.

Adapun penyebab meningkatnya jumlah pengunjung :

- Adanya daya tarik dari objek wisata itu sendiri.
- Tersedianya sarana dan prasarana pada area rekreasi pantai tersebut.

##### **b. Faktor Kebiasaan Pengunjung**

Kebiasaan pengunjung yang dimaksud adalah :

- Adanya kebiasaan datang mengunjungi rekreasi pantai secara berkelompok dan secara individu.
- Kebiasaan pengunjung mendatangi area rekreasi untuk santai ataupun sekedar duduk-duduk.

##### **c. Faktor Jarak Capai**

Pencapaian terhadap objek rekreasi sangat menentukan, karena hal ini berpengaruh terhadap efisiensi waktu yang digunakan selama perjalanan dan tenaga yang tersita, dalam perjalanan objek wisata.

#### **II.2.2.5 Rekreasi dapat diklasifikasikan menurut:**

##### **1. Bentuk Wadahnya**

- a. Rekreasi tertutup, rekreasi yang dilakukan didalam ruangan
- b. Rekreasi terbuka, rekreasi yang dilakukan diluar ruangan

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

2. Jenis Keegiatannya

- a. Rekreasi aktif, yaitu orang yang melakukan rekreasi turut serta dalam kegiatan-kegiatan objek.
- b. Rekreasi pasif, yaitu orang yang melakukan rekreasi hanya menikmati alam sekitar pantai.

3. Objeknya

- a. Rekreasi buatan
- b. Rekreasi alam

4. Tempatnya

- a. Didarat: Taman-taman hiburan, kebun binatang, berkemah dll
- b. Diudara: Terjun payung, terbang layang, dll

5. Menurut Usia

- a. Anak-anak (3 - 15 th), jenis kegiatan : berlari-lari, bermain dengan alat permainan.
- b. Remaja (14 – 24 th), umumnya remaja menyukai rekreasi aktif seperti olahraga, berkemah, naik gunung dan sebagainya.
- c. Dewasa (25 – 54 th), senang melakukan aktifitas yang sudah menjadi hobi seperti berburu, memancing dan juga rekreasi bersifat menikmati keindahan seperti museum, melihat pameran seni dan lain-lain.
- d. Usia lanjut (>55 th), pada usia ini lebih menyukai rekreasi yang bersifat santai seperti jalan-jalan, duduk-duduk, bermain catur, bermain kartu dan lain-lain.

6. Menurut tingkat penghasilan

- a. Tingkat penghasilan tinggi, pada golongan ini tingkat kebutuhan akan rekreasi pada umumnya dapat dilihat sebagai suatu status sosial yang diharapkan dapat

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

meningkatkan prestise, sehingga umumnya rekreasi yang dilakukan bersifat eksklusif.

- b. Tingkat penghasilan menengah, golongan ini tingkat kebutuhan pokoknya sudah terpenuhi sehingga mulai memikirkan kebutuhan lain selain kebutuhan dasar, yaitu rekreasi atau hobi sesuai dengan tingkat penghasilan.
  - c. Tingkat penghasilan rendah, golongan ini banyak menghabiskan hidupnya untuk memenuhi kebutuhan pokok dan mempertahankan hidupnya. Rekreasi bukanlah salah satu sisi kehidupan tetapi lebih cenderung terjadi sebagai suatu kebetulan atau ada namun tidak dengan biaya besar.
7. Menurut Sifat Pengelolaannya
- a. Rekreasi komersial, yaitu jenis rekreasi untuk memberi pelayanan pada masyarakat sekaligus untuk mencari keuntungan.
  - b. Rekreasi semi komersil, yaitu keuntungan yang diperoleh oleh pihak pengelola hanya terbatas untuk pemeliharaan.
8. Menurut Aktivitasnya
- a. Kegiatan yang membutuhkan tenaga (*big muscle activities*), seperti mendayung
  - b. Irama dan musik (*rythym and music*)
  - c. Keterampilan (*hand intellect*), seperti belajar membuat hiasan khas pantai
  - d. Permainan kreatifitas (*creative play*)
  - e. Pelajaran alam (*nature learning*)
  - f. Mengkoleksi (*collection*)
  - g. Aktifitas pelayanan (*service activities*)
  - h. Menyendiri (*solitute*)

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

**II.2.2.6 Penggunaan Air Untuk Rekreasi<sup>11</sup>:**

Hampan air dan alirannya dapat dipergunakan untuk rekreasi ruang luar seperti: berperahu motor, memancing dan berenang. Pada tepiannya dapat dimanfaatkan untuk cottage, taman, maupun perkemahan yang memperindah keindahan pengolahan air. Sehingga ada rencana jangka panjang dalam pengolahan seluruh area air dan tepiannya. Lebih diperindah lagi dengan penghijauan dan pengolahan open space sebagai lansekap rekreasi.

**II.2.2.7 Prinsip Merancang Rekreasi Wisata Air<sup>12</sup>:**

1. Kualitas air
2. Tingkat naik turun air
3. Pengolahan tepian

**II.2.2.8 Kualitas Air Dapat Ditinjau Dari<sup>13</sup>:**

4. Kedalaman air dari dasar sampai kepermukaan
5. Gerakan air yang berupa aliran keras, pancaran kuat, pancaran halus, tumpahan ataupun semburan.
6. Suara, yaitu dari gemuruh sampai kesuara lembut.

---

<sup>11</sup> John Ormsbee Simonds, Landscape Architecture, Mc,Graw-Hill Company, New York,1983, hal 50

<sup>12</sup> Ibid, hal 740-1

<sup>13</sup> John Ormsbee Simonds, Landscape Architecture, Mc,Graw-Hill Company, New York,1983, hal 50

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

### **II.2.3 Fasilitas Rekreasi**

#### **II.2.3.1 Pengertian Fasilitas Rekreasi**

Fasilitas rekreasi memiliki beberapa pengertian yaitu:

- a. Fasilitas rekreasi adalah segala sesuatu untuk memudahkan, melancarkan, melonggarkan, memberikan jalan yang lebih baik dan lain sebagainya<sup>14</sup>.
- b. Fasilitas rekreasi adalah berbagai jenis bangunan dimana orang dapat berkumpul untuk mengejar kesenangan batin, berpartisipasi dalam kegiatan tersebut<sup>15</sup>.
- c. Fasilitas rekreasi adalah suatu wadah atau wujud ruangan yang berstruktur (dibatasi dinding, lantai dan terlindung oleh atap), yang menampung kegiatan yang menarik perhatian sebagai ajang bagi semua umur secara sukarela pada waktu luang baik yang disengaja maupun yang tidak, dengan tujuan memulihkan kesehatan jasmani maupun rohani, disamping motivasi tertentu untuk mendapatkan kesenangan dan hiburan<sup>16</sup>

Berdasarkan aspek ekologi untuk tujuan-tujuan pengembangan pariwisata maka daerah perencanaan dibagi menjadi empat zone, yaitu :

#### **1. Zone Pantai**

Merupakan zone perlindungan terhadap perombakan atau buata manusia, karena daerah ini merupakan :

- a. Atraksi utama wisata
- b. Kondisi alamnya memiliki perubahan-perubahan alamiah
- c. kekayaan biota laut
- d. Vegetasi pantai yang perlu perlindungan sebagai komponen ekosistem

---

<sup>14</sup> Peter Mark Rogert "roget's Internasional Thesaurus", 1958

<sup>15</sup> hunt, 1980

<sup>16</sup> ivor, 1973

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

Zone yang dilindungi ini menjadi daerah pelestarian alam, batas-batas adalah garis pada saat surut sampai pada garis pantai pada saat pasang atau sampai garis terjauh masih dikenai ombak. Daerah ini biasanya sebesar  $\pm 100$  m dari batas pasang.

2. Zone Penyangga

Zone penyangga merupakan zone perlindungan pelestarian pantai yang memanjang/meninggi dalam batas yang ditentukan oleh keadaan alam. Yang dapat berubah bentuk dan sifat alamnya, mulai dari zone pantai perlu dijamin keadaan asalnya terhadap pengerukan, erosi maupun pencemaran. Zona ini merupakan bebas pemukiman. Pada zone ini biasanya ditunjang dengan prasarana (jalan) yang dapat memberikan aspek pendukung terhadap penduduk.

3. Zona Pengembangan Fasilitas Pariwisata

Merupakan zone yang disediakan untuk sarana pelayanan atau fasilitas bagi pengunjung (restaurant, kios, penginapan, tempat rekreasi dan sebagainya).

4. Zone Pelayanan (fasilitas umum)

Zone ini mendukung zone fasilitas pariwisata dalam pengadaan jasa dan komoditi.

**II.2.3.2 Aspek-aspek dalam perencanaan fasilitas wisata<sup>17</sup>, yaitu:**

1. Menghindari konflik antar kondisi yang tidak nyaman dalam hubungan dengan fasilitas lain pada area berdekatan
2. Memberikan batasan fisik dan visual anantara fasilitas wisata dan fasilitas lain yang berdekatan terutama fasilitas yang dapat mengganggu kenyamanan para pengguna fasilitas rekreasi seperti fasilitas industri

---

<sup>17</sup> Josephde chiara & Lee, E Koppeiman, Time Saver Standart for Site Planinf, Mc,-Graw Hill book Company, New York 1984 hal

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

3. Menyediakan area parkir yang memadai untuk menampung kebutuhan parkir pengunjung
4. Menyediakan akses yang cukup ke fasilitas-fasilitas untuk keperluan servis dan pemeliharaan.

**II.2.3.3 Konsep umum dalam merancang fasilitas rekreasi <sup>18</sup>:**

2. Keselamatan dan Keamanan (yang berkaitan dengan utilitas)
3. Fasilitas untuk orang cacat: pencapaian, pergerakan dan keamanan
4. Pengoperasian kegiatan dan pemeliharaannya:
  - Kantor administrasi
  - Toko, dari gudang penyimpanan barang sampai pada tempat penjualan
  - Penginapan dan tempat pertemuan
  - Pelayanan parkir
  - Ruang kesehatan
5. Parkir
6. Tanda atau symbol lokasi

**II.2.3.4 Fasilitas Rekreasi Wisata Air<sup>19</sup>:**

1. Bengkel Perahu
2. Dermaga Perahu dan Fasilitasnya
3. Ruang ganti untuk berenang

---

<sup>18</sup> Charles W Haris & Nicholas T Dines, Time saver standart for Landscape Architectur, Mc, Graw-Hill Company, Singapore, 1995, hal 520-2

<sup>19</sup> ibid, hal 520-2



**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

4. Kolam renang
5. Tempat memancing
6. Ruang Servis

### **II.3. Ruang**

#### **a. Kebijakan Perencanaan dan Pengembangan Rekreasi Outdoor<sup>20</sup>:**

1. Unit rekreasi outdoor harus berisikan substansi pengembangan rekreasi yang telah tersedia. Pengembangan harus termasuk seluruh fasilitas yang ada seperti area perkemahan, area piknik, pedagang kaki lima, fasilitas yang bersifat alam, jaringan jalan, pantai, dan area memancing.
2. Fasilitas yang akan melibatkan modifikasi utama dari lahan, hutan, air, dengan atraksi didalamnya dan tidak secara langsung merubah kesenangan publik terhadap lingkungan outdoor, atau yang akan menyediakan fasilitas rekreasi indoor, harus tidak dikembangkan pada unit rekreasi outdoor.
3. Semua fasilitas harus didesain secara harmonis penerapannya pada lansekap alami
4. Unit rekreasi outdoor harus berisikan fasilitas untuk unit preservasi
5. Jika memungkinkan, dalam sistem transportasi tradisional yang dianggap baik, maka harus dimasukkan untuk sarana pergerakan didalam unit.

#### **b. Penggolongan Bangunan Fasilitas Rekreasi<sup>21</sup>**

Bangunan fasilitas rekreasi secara garis besar dibagi menjadi tiga yaitu;

1. Fasilitas rekreasi yang mewadahi kegiatan olahraga dan atletik

---

<sup>20</sup> Geoffrey Wall, *Outdoor Recreation In Canada*, John wiley & Sons, New York

<sup>21</sup> Charles W Harris & Nicholas T Dines, *Time Saver Standart for Landscape Architecture*, McGraw-Hill Inc, Singapore

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

2. Fasilitas rekreasi seperti klub, perkemahan, community recreation sport center
3. Fasilitas rekreasi yang berupa tempat-tempat hiburan, casino, diskotek, tempat dansa dan sebagainya.

**c. Ruang-ruang yang mewadahi fasilitas rekreasi.**

Pada taman rekreasi terdapat beberapa fasilitas yang harus ada atau berdasarkan kebutuhan (ada jika dibutuhkan):<sup>22</sup>

- a. Peralatan permainan taman bermain
- b. Area piknik
- c. Shelter
- d. Area bersepeda
- e. Kolam renang umum
- f. Rekreasi berorientasikan air
- g. Area duduk-duduk

**d. Standart Ruang Fasilitas Rekreasi**

**1. Aksesibilitas Rekreasi<sup>23</sup>**

Solusi pemecahan masalah akses pada area rekreasi dengan:

- a. Memahami semua orang termasuk mereka yang menggunakan alat Bantu,
- b. Memahami bahwa terdapat kemampuan pada populasi yang menggunakan alat Bantu dan karakter natural dari lansekap tidak selalu harus disesuaikan dengan desain yang bersifat rekreatif.

---

<sup>22</sup> Seymour M Gold, Recreation Planning and Desogn, Mcgraw-Hill Book Company, California, hal

<sup>23</sup> Charles W Harris & Nicholas T Dines, Time Saver Standart For Landscape Architecture, McGraw-HIII Book Company, Singapore, 1988, hal 240-12

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

**2. Area Perkemahan<sup>24</sup>**

- a. Variasi dari fasilitas kemping harus tersedia untuk mengakomodasi orang dengan berbagai kemampuan.
- b. Area kemah harus tidak berada pada area berbahaya. Area potensial longsor, tanaman beracun, lubang besar pada tanah harus tidak terdapat pada area perkemahan.
- c. Area perkemahan harus berada pada ground level yang mudah untuk di tinjau.
- d. Keunikan pengalaman berkemah dapat disugestikan menggunakan tipe system penandaan.

**3. Area Piknik<sup>25</sup>**

- a. Kesempatan untuk kegiatan piknik harus mengakomodasi seluruh tipe orang dan perbedaan akan kemampuan.
- b. Permukaan tanah area piknik harus berada pada level yang relatif, bebas dari kerusakan, dan memiliki dua permukaan dan ukuran untuk kursi roda.
- c. Meja piknik, permukaan area piknik dan sebagainya harus dinaikkan untuk mengakomodasi kursi roda. Ruang bebas  $\pm 29$  " (715 mm) minimum dibawah meja jika diperlukan. Ketinggian permukaan meja  $\pm 34$  " (840 mm).
- d. Penyediaan air dan kenyamanan fasilitas harus diletakkan pada jarak yang rasional pada piknik area.

---

<sup>24</sup> Ibid, hal 240-15

<sup>25</sup> Ibid, hal 240-15

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

**4. Area Berenang<sup>26</sup>**

Area berenang pada pantai harus memperhatikan kedalaman air, temperatur air, dan sanitasi. Idealnya, akses harus dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh individu.

- Rekomendasi area berenang pada pantai:
  - a. Akses ke pantai dari parkir, shelter, area perkemahan, area piknik dan lainnya harus tersedia.
  - b. Kemiringan pantai ke air harus 10 % maksimal.
  - c. Air harus bersih dari runtuh, dasar yang dapat berubah, dan objek tajam
  - d. Ramp, tangga, dan area berjalan dipermukaan air dan mengarahkan kedalam air sangat penting bagi banyak individu

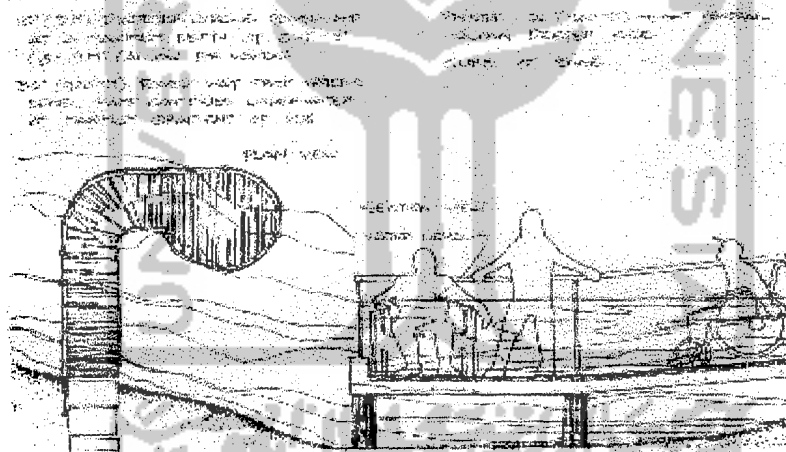


Figure 240-31 Underwater ramp for beach swimming. The length of a ramped walk should be adjusted to the slope of the particular profile (10 percent maximum gradient), and should vary over the area of anticipated waves.

**gambar II.4**

**Ramp atau tangga yang mengarah ke perairan**

**Sumber: Time Saver Standart For Landscape Architectur**

- e. Berkaitan dengan buoy terapung harus menjelaskan batasan area berenang dan untuk berhati-hati pada area yang lebih dalam.

<sup>26</sup> Ibid, hal 240-17

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

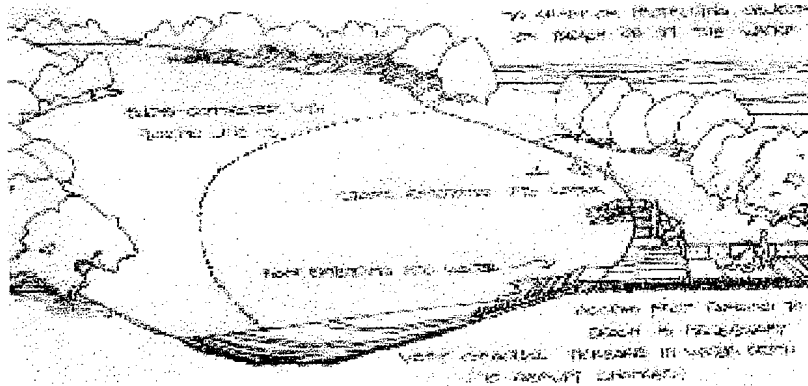


Figure 240-37 General site plan for beach swimming.

**Gambar II.5 Buoy sebagai pembatas tanda aman area berenang**

**Sumber: Time Saver Standart For Landscape Architectur**

### 5. Area Memancing<sup>27</sup>

Petunjuk jalan masuk ke area memancing di air sangat dibutuhkan, termasuk permukaan memancing, dermaga, dan area pendaratan. Permukaan terapung memiliki jarak sangat dekat dengan ketinggian air tetapi lebih sering berubah khususnya untuk pengguna kursi roda.

- Rekomendasi area memancing:

1. Permukaan memancing harus stabil dan dapat mengakomodasi mereka yang menggunakan kursi roda



**Gambar II.6**

**Area memancing untuk pengguna kursi roda**

<sup>27</sup> Ibid, hal 240-18

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

2. Ketinggian handrail pada kedua sisi dermaga dan permukaan  $\pm 36''$  (890 mm) termasuk pengaman bawah untuk keamanan.
3. Pegangan pengaman yang sesuai untuk kursi roda sangat baik untuk meletakkan gigi memancing pada kursi roda.
4. Pegangan pengaman pada tangan atau pengaman kaki atau bawah pada dermaga dan permukaan harus ditambahkan untuk keamanan dan pencegahan dari kecelakaan tercebur ke air.

**6. Area Berperahu<sup>28</sup>**

1. Dibutuhkan railing atau pegangan diantara tambatan atau dermaga.
2. Menstabilkan tambatan pada saat orang mendarat.

**7. Area Taman Bermain<sup>29</sup>**

Ruang yang dibatasi untuk perangkat mainan dan fasilitas khusus lainnya harus didasarkan pada suatu minimum 70 ft persegi per anak. Ditambah daerah berumput seluas 40 ft persegi untuk permainan aktif.

**a. Ruang dan Unsur-unsur kegiatan**

1. Sebuah daerah yang dibatasi dengan perangkat mainan dan fasilitas-fasilitas khusus, seperti:
  - a. Perangkat mainan seperti panjatan, papan luncur, ayunan, dan rumah-rumahan.
  - b. Lahan pasir
  - c. Kolam pancuran

---

<sup>28</sup> Ibid, hal 240-18

<sup>29</sup> Ibid, hal 520-21

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

2. Sebuah daerah terbuka berumput termasuk bangku-bangku untuk para orang tua yang mengawasi anak-anaknya, dan penyekat ruang mainan (pagar, pepohonan dan perdu), sebuah tempat minum, bak sampah dan tanaman lansekap.
- b. Prinsip Tata Letak<sup>30</sup>
1. Bagian petak bermain yang digunakan secara intensif berikut perangkat mainan dan fasilitas khususnya harus dikelilingi oleh pembatas yang rendah dengan tanaman pelengkap dan diberikan satu tempat keluar.
  2. Perangkat harus dipilih dan disusun dengan ruang sekitar, dalam kelompok bermain kecil. Arus lalu lintas harus direncanakan agar dapat memungkinkan gerakan-gerakan di seluruh petak bermain dengan aman dan teratur.
  3. Perangkat yang memungkinkan anak-anak dalam jumlah besar untuk bermain tanpa harus menunggu giliran (panjatan, patung bermain), harus diletakkan di dekat tempat masuk dengan pertimbangan tidak menimbulkan kepadatan dan kesemrawutan.
  4. Lahan pasir, dinding mainan rumah-rumahan dan patung mainan harus ditempatkan menjauhi perangkat bermain seperti ayunan dan papan luncur untuk keamanan dan memungkinkan suasana bagi anak untuk berkhayal dengan penambahan peneduh buatan atau alami.
  5. Ayunan dan perangkat bergerak lainnya harus ditempatkan di dekat bagian luar dari daerah perangkat mainan dan harus dipisahkan secara memadai oleh dinding atau papan untuk mencegah anak-anak mendekat ketika sedang bergerak. Ayunan

---

<sup>30</sup> Joseph De Chiara & Lee E Koppleman, Standart Perencanaan Tapak, alih bahasa Januar Hakim, Erlangga, Jakarta. 1989, 239

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

harus diorientasikan ke pemandangan yang terbaik dan menjauhi matahari.

Perangkat dengan permukaan logam harus diletakkan di keteduhan.

6. Kolam pancuran harus diletakkan terpusat.
7. Daerah berumput terbuka untuk berlari dan permainan lainnya serta daerah teduh untuk kegiatan yang pasif seperti membaca dan bercerita diletakkan berdekatan dengan daerah perangkat mainan tertutup dan berlaku sebagai ruang penyangga di sekelilingnya.
8. Bangku-bangku untuk menjamin pemandangan yang bebas dan pengawasan terhadap anak-anak yang sedang bermain. Bak-bak sampah harus disediakan dan ditempatkan dengan memadai untuk memperoleh penampilan yang rapi.

#### **8. Parkir<sup>31</sup>**

##### **a. Parkir untuk orang normal**

Ruang parkir, baik tepi jalan, pada lahan parkir, atau garasi, bisa sejajar, membentuk sudut atau tegak lurus tepi jalan, dinding atau jalan antara. Tataletak yang normal dan biasanya paling efisien untuk tempat parkir yang lebih besar adalah dengan meletakkan tempat-tempat parkir saling tegak lurus dengan jalan antara sedapat mungkin. Ini memungkinkan masuk atau keluar pada dua arah dan penggunaan ruang yang paling ekonomis.

Pola “herringbone”, memungkinkan penghematan ruang dalam beberapa hal, terutama apabila keterbatasan ruang tidak memungkinkan untuk parkir 90°.

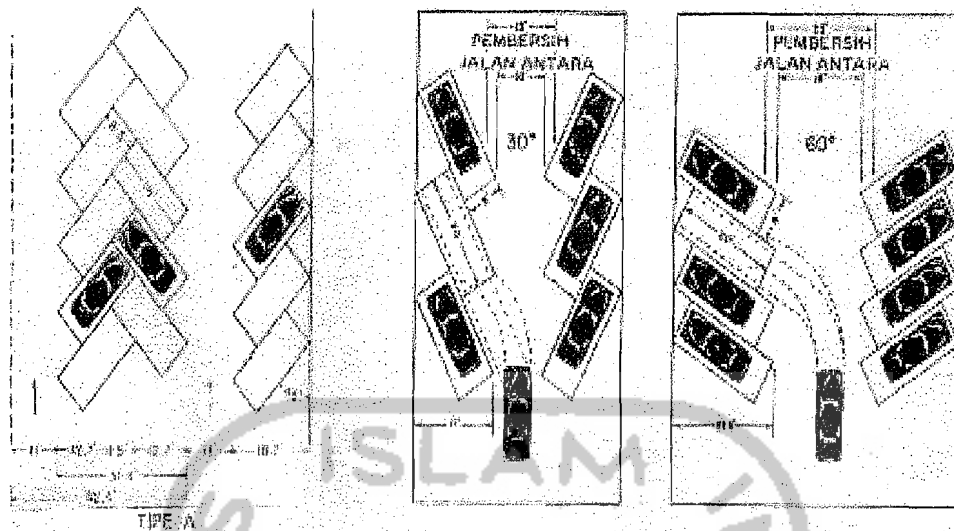
---

<sup>31</sup> Ibid, hal 209



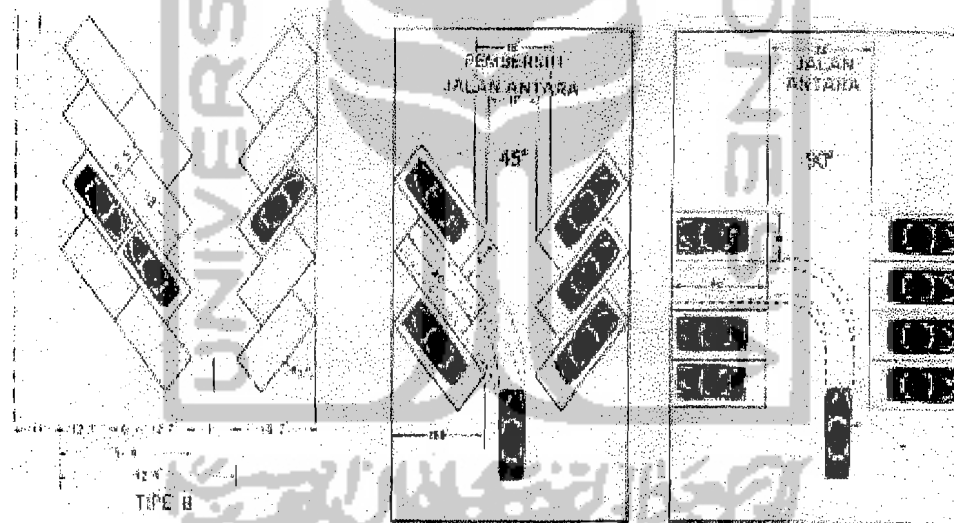
**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---



**Gambar II.7**

**Type A, Mengharuskan arah pencapaian yang sama di semua jalan antara**



**Gambar II.8**

**Type B, Mengharuskan arah yang berlawanan secara berselang-seling.**

Terlihat bahwa pola ini mengharuskan jalan satu arah (kecuali apabila kendaraan saling membelakangi), dan lebih ekonomis dalam pemakaian ruang dibandingkan dengan parkir tegak lurus yang biasa dipakai apabila hanya terdapat satu jalan antara baris.

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

**b. Parkir Untuk Para Cacat Fisik<sup>32</sup>**

Ruang parkir yang lebih lebar dari normal dibutuhkan oleh para cacat fisik yang menggunakan batuan mekanis seperti kursi roda atau tongkat. Minimum dua buah tempat parkir per lahan parkir harus dirancang untuk digunakan para cacat fisik atau paling sedikit satu tempat parkir per 20 kendaraan. Tempat-tempat ini harus diletakkan sedekat mungkin terhadap jalan masuk dari bangunan atau  $\pm 100$  ft.

• Pola parkir:

1. Parkir sejajar, ditempatkan didekat trotoar sehingga akses dari kendaraan ke tempat tujuan melalui permukaan yang keras. Tempat ini harus mempunyai lebar 12 ft, panjang 24 ft dengan perbandingan ramp ke trotoar 1:6.
2. Parkir tegaklurus dan yang membentuk sudut, memiliki lebar minimum 9 ft, ruang antara 3 ft 6", dan perbandingan ramp 1:6.

**III.4. Pengolahan Site**

**III.4.1. Kriteria Untuk Tepi Laut Alamiah<sup>33</sup>**

- a. **Sifat Khas air.** Kandungan air harus mempunyai kualitas saniter yang memungkinkan penggunaannya secara aman. Kondisi kesehatan tapak dinilai terutama dari pemeriksaan lingkungan sekitarnya secara teliti dan pada kandungan airnya.
- b. **Sifat Khas Kondisi Air.** Sirkulasi melalui tapak tepi laut yang potensial harus diperiksa. Air yang bergerak lambat menghasilkan kondisi rawa atau pelumpuran, sedangkan air yang bergerak cepat menyebabkan pusaran air dan erosi.

---

<sup>32</sup> Ibid, hal 302

<sup>33</sup> Joseph de Chiara 7 Lee E Koppelman, Standart Perencanaan Tapak, alih bahasa Januar Hakim, Erlangga, Jakarta, 1989.

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

- c. **Sifat Khas Dasar.** Bagian dasar tepi laut tidak boleh terhalang dan bebas dari puing, batu, jerami, rabuk, dan Lumpur. Tapak tepi laut tidak boleh tereletak didaerah perubahan arah saluran atau endapan lanau. Bagian dasar harus berupa pasir, kerikil atau tanah keras yang stabil untuk memberikan dudukan yang kuat dan aman.
- d. **Sifat Khas Iklim.** Kekeringan yang berkepanjangan atau musim hujan yang sering mengakibatkan masalah penyimpanan air. Bukaan yang ideal adalah kearah tenggara dimana keuntungan maksimal diperoleh dari sinar matahari dan bukaan angin sangat sedikit.
- e. **Sifat Khas Lingkungan.** Lingkungan tepi laut harus diperiksa dengan teliti terutama berkaitan dengan semua pengaruh terhadap konstruksi dan pemanfaatannya. memperhitungkan pengaturan tataguna tanah dan kesesuaiannya terhadap proyek, transportasi, utilitas, fasilitas lingkungan, penduduk dan ekonomi daerah juga harus diperhitungkan.
- f. **Sifat Khas Program.** Lokasi daerah tepi laut harus dipilih agar dapat dilindungi dengan pagar atau pencapaian terawasi, terutama untuk perkemahan, marina, atau daerah lain yang tidak begitu luas. Daerah ini juga harus dipisahkan secara internal; artinya kegiatan renang harus terpisah dari kegiatan berlayar, kegiatan layar harus dipisahkan dari kegiatan memancing dan seterusnya. Tapak ini harus mempunyai tempat penyimpanan untuk peralatan tepi laut, daerah pengamatan dekat tempat penjaga pantai dan pencapaian langsung terhadap suatau jalan.
- g. **Sifat Khas Pencapaian.** Fasilitas tepi laut harus dapat dicapai oleh transportasi yang tersedia bagi pemakai fasilitas tersebut. Pencapaian oleh kendaraan untuk keperluan

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

darurat atau pemeliharaan harus selalu tersedia. Tapak disekeliling tepi laut dan sepanjang jalan menuju daerah tersebut harus bebas dari tanaman beracun serta tanaman pengganggu lainnya.

- h. **Sifat Khas Daerah.** Luas pemandian ditepi laut harus memungkinkan paling sedikit 50ft persegi per pemakai. Juga harus disediakan daerah untuk latihan, rekreasi dan pertandingan. Kedalaman air yang digunakan untuk latihan bagi yang tidak bisa berenang tidak boleh melebihi 3 ft. untuk perenang perenang dengan kemampuan menengah , kedalaman air tidak boleh lebih dari 5,5 ft. Luas minimum yang disarankan untuk daerah perkemahan renang adalah 60ft x 30 ft dan luas yang memadai adalah 75ft x 45 ft, dan dapat menampung lintasan 25 yard.
- i. **Sifat Khas Pantai.** Garis tepi laut harus bebas dari batuan, batang pohon, puing dan penghalang. Panjang minimum 100 ft untuk pemandian didaerah perkemahan dan bisa mencapai beberapa mil dari sebuah taman pantai.

#### **III.4.2. Kriteria Untuk Tepi Laut Buatan**

- a. **Sifat Khas Lingkungan.** Apabila semua perairan yang ada dimanfaatkan, maka fasilitas tepi laut buatan dapat dibangun.
- b. **Sifat Khas Air.** Sebelum suatu tapak dipilih maka kecepatan penyerapan, dan khususnya, ketembusan tanah harus diperiksa untuk memastikan bahwa air tanah akan diperoleh kembali. Stabilitas dan struktur tanah juga harus ditentukan.

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

- c. **Sifat Khas Kandungan Air.** Perairan buatan ini mempunyai air yang terus mengalir. Untuk itu diperlukan pintu air, terutama ketika hujan besar, apabila terdapat aliran yang sangat besar untuk dikendalikan.
- d. **Sifat Khas Iklim.** Perairan buatan sangat tergantung pada iklim karena permukaan air, limpasan dan aliran sungai tergantung pada jumlah dan waktu turunnya curah hujan.
- e. **Sifat Khas Drainase.** Drainase yang memadai sangat penting agar air permukaan dapat tersalur dari perairan dan perairan tersebut dapat dikeringkan tanpa harus dipompa.

## **II.5 Sirkulasi**

Dalam sirkulasi orang bergerak secara langsung dengan aman atau tersendat-sendat. Untuk sirkulasi yang baik dapat diperlihatkan dengan keteraturan ekspresi keindahan dengan syarat-syarat sebagai berikut<sup>34</sup>:

### **1. Langsung**

Artinya mudah dicapai dengan jarak yang seminimal mungkin, mengurangi pembelokan.

### **2. Aman**

Persilangan arus sirkulasi sedikit mungkin dihindari sama sekali, juga menghindarkan bottle neck, yaitu jalan yang sempit. Selain aman dari segi keselamatan pengguna jalur sirkulasi

---

<sup>34</sup> Ibid, hal 270

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

3. Cukup terang

Syarat ini sebenarnya untuk memenuhi syarat jelas dan langsung. Semua sirkulasi harus mempunyai cukup penerangan

4. Urut-urutan yang logis

Syarat ini merupakan syarat psikis, jika dirancang dengan baik maka pengguna yang masuk tidak akan bingung atau terkejut, tetapi seolah-olah dibimbing atau diberi penjelasan. Kejelasan tersebut dapat dengan bahasa arsitektur yaitu, seperti: garis, bentuk ruang, unsur ruang seperti dinding, langit-langit dan lantai.

**A. Trotoar/Area Pejalan Kaki<sup>35</sup>**

Trotoar harus dirancang untuk memungkinkan bermacam pejalan kaki untuk bergerak dengan aman, bebas dan tak terintangi. Hal-hal yang harus dipertimbangkan di dalam rancangan atau modifikasi system pejalan kaki adalah:

1. Permukaan, harus stabil dan kuat, tekstur relatif rata tetapi tidak licin.
2. Tempat istirahat, terdapat pada tempat-tempat tertentu di luar trotoar, sangat menyenangkan pejalan kaki dan membantu pejalan kaki terutama bagi para cacar fisik sehingga perjalanan kaki yang jauh sangat melelahkan.
3. Penerangan, harus berkisar antara ½ sampai 5 ft candle, tergantung kebutuhan.

---

<sup>35</sup> Ibid, hal 276

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

4. Ramp tepi jalan, untuk memudahkan pergerakan diatas penyangga yang rendah sebuah ramp tepi harus dipasang. Permukaannya tidak boleh dibuat alur, karena alur ini dapat terisi air dan menjadikan ramp licin.
5. Ukuran, lebar trotoar berbeda menurut jumlah dan jenis lalu lintas yang melaluinya. Lebar minimum adalah 4 “ dan 6 “ untuk lintasan dua arah.

**B. Jalur Sepeda<sup>36</sup>**

Dalam merancang system jalur sepeda, perlu pertimbangan-pertimbangan dasar berupa:

1. Permukaan jalur sepeda, dapat disesuaikan pada jenis sepeda yang melintasinya.
2. Klasifikasi jalur sepeda
  - a. Kelas I, dirancang khusus untuk sepeda, pejalan kaki maupun kendaraan bermotor tidak diperkenankan menggunakan jalur ini
  - b. Kelas III, merupakan jalur khusus atau semi khusus hampir sama dengan kelas I hanya saja persilangan dengan kendaraan atau pejalan kaki harus seminim mungkin.
  - c. Kelas III, merupakan jalur yang dipakai bersamadan dirancang dengan penempatan rambu-rambu, tetapi tidak diperbolehkan untuk parkir
3. Persimpangan, menggunakan pemisahan total antara jalur sepeda dengan jalur kendaraan.

---

<sup>36</sup> Ibid, hal 295

**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

4. Parkir, hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam merancang parkir sepeda:
  - a. Sediakanlah rangka pengaman untuk menggembok sepeda
  - b. Tempatkanlah rangka pengaman pada area yang mendapat pengaman visual menerus
  - c. Letakkan diluar jalur pejalan kaki
  - d. Tempatkanlah di daerah yang nyaman didekat tempat yang dituju oleh pengendara.

### **C. Jalan**

Tipe jalan yang sesuai adalah tipe jalan lokal dengan kegunaan sebagai jalan servis setempat. Lebar jalan 50 ft dengan kecepatan 25 mill/jam. Memerlukan trotoar dengan lebar paling sedikit 4 ft.

### **II.6. Kesimpulan**

1. Wisata pantai adalah kegiatan wisata yang dilakukan dipantai.
2. Fasilitas wisata dihasilkan dari kebutuhan wisatawan serta kegiatan wisata yang ada.
3. Diperlukan ruang-ruang terbuka untuk mewedahi kegiatan wisata dan fasilitas yang ada.
4. Perlu memepertimbangkan para cacat fisik dalam merencanakan fasilitas wisata atau ruang luar dalam area wisata.



**BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI**  
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan**  
**Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung**

---

5. Dalam merencanakan fasilitas sirkulasi di dalam area wisata perlu memperhatikan jenis sirkulasi yang ada serta pengguna sirkulasi.
6. Dalam pengolahan site untuk area wisata pantai harus melihat karakter pantai dan kondisi yang cocok untuk pengolahan area wisata pantai.

